

**PEMBELAJARAN QOWĀ'ID NAHWU DENGAN KITAB AL-‘IMRĪṬIY DI
KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI
JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Anis Muhammad Nur Hidayat

NIM. 11420100

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Muhammad NurHidayat

NIM : 11420100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

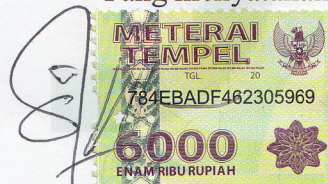
Alamat : Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Pembelajaran *Qowa'id Nahwu* dengan Kitab *Al-'Imritiy* diKelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2015

Yang menyatakan



Anis Muhammad NurHidayat

NIM: 11420100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Anis Muhammad Nurhidayat
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Muhammad Nurhidayat
NIM : 11420100
JudulSkripsi : PEMBELAJARAN *QOWA'ID NAHWU* DENGAN KITAB *AL-IMRIYY* DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2015
Pembimbing,


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/106/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :
PEMBELAJARAN QOW'ID NAHWU DENGAN KITAB AL-'IMRIYY DI
KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI PUTRI
JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Muhammad Nurhidayat

NIM : 11420100

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

NIP. 19560608 198303 1 005

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. MA.

NIP. 19590307 199503 1 002

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 12 OCT 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, MA.

NIP. 19610102 198603 1 003

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

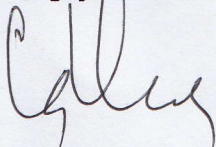
Nama : Anis Muhammad Nurhidayat
NIM : 11420100
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN QOWAID NAHWU DENGAN KITAB AL-
'IMRITI DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-
NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN
2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Kerangka Tean.	-	Perlu diingapkan juga = Perbaikan qowaid / nahwu
		-	Dalam bagian Kesimpulan Perlu disebutkan dg rumus masalah.
		-	Bagian Pembahasan (Bab hasil Penelitian) disebutkan dg rumus masalah).
		-	Rumus masalah no 2 dan 3 cara ekstrinsik lagi.

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

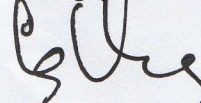
Mengetahui :
Penguji II



Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP :1730806 199703 1 003
Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 30 September 2015

Yang menyerahkan
Penguji II



Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP :1730806 199703 1 003
(setelah Munaqasyah)

(setelah

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Anis Muhammad Nurhidayat
NIM : 11420100
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN QOWAID NAHWU DENGAN KITAB AL-
'IMRITI DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYAH AN-
NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN
2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Tujuan Pembelajaran Malam
			Tujuan Pembelajaran Malam di 'imriti & kelas wustho
			Perbaiki Urutannya ?
			Transliterasi ?
			Standar & soal yg benar
			kesimpulan sesuai ka- edah rumusan masalah.

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 September 2015

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ مَحَامِدٍ

**Belajarlah! Sebab ilmu adalah penghias bagi pemiliknya. dia berlebihan,
dan pertanda segala pujian**

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَاسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ¹

**Jadikan hari-harimu untuk menambah ilmu. Dan berenanglah di lautan
ilmu yang berguna**

¹ Hamam Nasiruddin, *Tafhimul Muta'alim Fi Tarjamah Ta'limu Al-Muta'alim*, (Kudus: Menara Kudus, 1963), hlm. 17.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Segala Kerendahan Hati, Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Anis Muhammad Nur Hidayat. Pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan Kitab *Al-ʿImriyy* Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran, problematika pembelajaran, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan Kitab *Al-ʿImriyy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Subyek penelitian ini adalah waka Madrasah, ustaz pengampu ilmu nahwu kelas wustho II dan santri kelas wustho II putri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah diskriptif-analitik, yaitu metode analisis data yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh ustaz dalam pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan Kitab *Al-ʿImriyy* di kelas wustho II putri adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode Drill (latihan). Sedangkan problematika non linguistik yang menghambat proses pembelajaran adalah motivasi belajar dan minat belajar yang rendah, latar belakang pendidikan yang berbeda, lingkungan sosial di asrama yang belum mendukung untuk belajar *Qowā'id Nahwu*, lingkungan non sosial seperti keadaan ruang kelas yang serta metode pembelajaran yang kurang variasi dan inovasi. motivasi kerja guru, latar belakang pendidikan guru, serta kemampuan guru dalam memahami santri belum maksimal. Selain itu faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti ketersediaan buku-buku pelajaran di perpustakaan yang terbatas dan alokasi waktu yang sedikit membuat guru tidak bisa maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada santri

Kata kunci: Pembelajaran *Qowā'id Nahwu*, kitab *Al-ʿImriyy*, Problematika pembelajaran

التجريد

أنس محمد نور هداية. تعليم قواعد النحو باستخدام كتاب العمريطي لطلبة الفصل
الوسطى الثاني بالمدرسة النووى الدينية ججران واناكراما فليريت بانتول عام الدراسية
٢٠١٤/٢٠١٥. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية. كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٥.

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية العملية التعليمية وتصويرها، ومعرفة مشكلات التعليم،
وعوامل المقاومة و المساعدة فى عملية تعليم القواعد النحوية باستخدام كتاب العمريطي لطلبة
الفصل الوسطى الثاني بمدرسة الدينية النووى ججران واناكراما فليريت بانتول عام الدراسية
٢٠١٤/٢٠١٥.

وهذا البحث هو بحث علمي كفي، من بحث ميداني باتخاذ خلفية البحث بمدرسة النووى
الدينية ججران واناكراما فليريت بانتول. و أما مصادر البيانات فى هذا البحث هي نائب مدير
المدرسة والأستاذ الذي قد علم مادة النحو فى الفصل الثاني الوسطى والطالبات فى الفصل
الوسطى. و أما طريقة جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة و المقابلة و الوثائق. و كيفية تحليل
البيانات المستخدمة هي الوصفي التحليلي، فهي طريقة تحليل البيانات المرتبطة بتحديد المشكلة، ثم
معالجة البيانات التي تم جمعها وتجميعها عن طريق تقديم تفسير للبيانات التي تم جمعها على أساس
الواقع وتشكيل الخلاصة.

و دلت نتيجة البحث كالتالى : أن الطريقة التي استخدمها المدرس فى تعليم قواعد النحو
باستخدام الكتاب العمريطي فى الفصل الوسطى الثاني هي طريقة المحاضرة، وإستخلاص المعلومات،
و أيضا بالتدريبات. و أما المشكلات غير اللغوية التي تمنع عملية التعليم هي دافعة الدراسة ورغبة
الدراسة المنخفضة، ومختلفة الخلفية التعليمية، والبيئة الاجتماعية فى المسكن التي لم تدعم لتعلم
قواعد النحو، والبيئة غير الاجتماعية مثل حالة الفصول الدراسية و قلة طريقة التعليم من التنوع
والإبداع، دافع عملية المعلمين، وخلفية المعلم التعليمية، وقدرة المعلم على فهم الطلاب لم تكن
كاملة. بالإضافة إلى ذلك، من جهة الوسائل التعليمية مثل الكتب المدرسية الملائمة فى المكتبة
كانت محدودة و توزيع الوقت المحدد يجعل المعلم لا يمكن أن يلقي الدروس تامة للطلاب.

الكلمات الرئيسية : تعليم قواعد النحو، الكتاب العمريطي، مشكلات التعليم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran *Qowa'id Nahwu* dengan Kitab *Al-'Imriti* di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat islam dari zaman kebodohan menuju zaman yang bertatanan islami.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, do'a, partisipasi serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih untuk segala bimbingan, nasehat, waktu dan kesabaran bapak selama membimbing penulis dari awal sampai akhir skripsi ini
6. Segenap dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pak Pri, Pak Munasir, Mas Shofa yang selalu sabar membimbing administrasi pendidikan penyusun.
7. K.H. Ahmad Mamsyad Abdul Muhith dan K.H. Muntaqo Abdul Muhith selaku pengasuh Ponpes Al-Fithroh yang selalu memberi dukungan.
8. Terimakasih Gus Aziz, Gus Mujib, Gus 'Asjad dan Gus Syafik atas segala bantuan yang telah diberikan.
9. Bapak Hasan Abdullah selaku kepala Madrasah Diniyyah An-Nawawi Jejeran Bantul.
10. Segenap keluarga besar Madrasah Diniyyah An-Nawawi Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran terkhusus Ibu Nyai Hj. Musta'inah dan *Dzurriyah* beserta teman-teman pengurus PP. Al-Fithroh Jejeran yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa yang telah diberikan
11. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, pengorbanan, nasihat serta semangat kepada penulis untuk tetap berpijak tegak dalam menjalani kehidupan ini, tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat bahagia senyum dan canda tawa kalian.

12. Seluruh Guru, Staf dan Karyawan MIN Jejeran yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
13. Adikku Ahmad Kholil Ibrahim terimakasih atas segala dukungannya, belajar yang rajin dan penuh semangat bahagiakan kedua orang tua
14. Ustaz Fatkhurrouf dan teman-teman kelas Wustho II Putri. Tetap semangat dan jangan pernah berhenti untuk belajar, terimakasih atas bantuannya dalam penulis mengumpulkan data
15. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2011, terimakasih atas kebersamaanya selama ini semoga kesuksesan, kesederhanaan dan kebijaksanaan selalu ada ditangan kita. Amin
16. Trio Gembel mas Zaenal Muttaqin dan mas Mukhrodhi yang selalu bersamaku dalam hal suka dan duka serta kepada mas Badruttamam yang sering membolehkan kita bermain ke kosnya
17. Teman-teman PPL-KKN angkatan 2014; Zaenal, Andi, Afif, Thofa, Ndari, Ika, Aini, Yaroh, terus berjuang dan tetap semangat semoga ukhuwah kita tetap terjaga dan terjalin sampai kapanpun. Amin
18. Teman-teman sekamarku dan teman dekatku Kak Yusuf, Kang Zaki, Kang Udi, Kang Parito, Najib dan Hamid yang selalu menghiburku dan mengisi hari-hariku dengan canda dan tawa.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari

bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 September 2015

Penulis



Anis Muhammad Nur Hidayat
NIM.11420100

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هي	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathāh	a	A
—	Kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي...	Fathāh dan ya	ai	a dan i
و.....	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ي.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍdah al- aṭfāl / raḍdatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL, BAGAN DAN DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Pembahasan	35
 BAB II	
GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYYAH AN- NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL	37
A. Letak Geografis Madrasah Diniyyah An-Nawawi.....	37
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyyah An-Nawawi	38
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Ustaẓ.....	45
F. Sarana dan Prasarana.....	49
G. Kurikulum Madrasah	50
 BAB III	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Proses Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i> dengan Menggunakan Kitab <i>Al-ʿImriyy</i> di Kelas Wustho II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi.....	53
1. Tujuan Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i>	53
2. Waktu Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i>	55
3. Materi Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i>	55
4. Metode Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i>	56
5. Kegiatan Pembelajaran	59
6. Evaluasi.....	61
B. Problematika Non Linguistik Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i> dengan Menggunakan Kitab <i>Al-ʿImriyy</i> di Kelas Wustho	

II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi	66
C. Upaya dalam Mengatasi Problematika Non Linguistik Pembelajaran <i>Qowā'id Nahwu</i> dengan Menggunakan Kitab <i>Al-‘Imriyy</i> di Kelas Wustho II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi.....	87
D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung.....	89
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	94
C. Kata Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Ustaz/Ustazah Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri	46
Tabel 2 : Data Santri Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Tahun Pelajaran 2014/2015.....	48
Tabel 3 : Rincian Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyyah An-Nawawi..	50
Tabel 4 : Kurikulum Madrasah Diniyyah An-Nawawi Tahun Ajaran 2014/2015.....	51
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Tahun Ajaran 2014/2015.....	63
Tabel 6 : Pengawas Ujian Akhir Madrasah.....	64
Tabel 7 : Hasil Ujian Akhir Madrasah Tahun Ajaran 2014/2015.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Susunan Kepengurusan Madrasah Diniyyah An-Nawawi Pondok Pesantren Al-Fithroh Periode 2013-2015.....	44
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Ustaz Menjelaskan Materi Kitab Al-‘Imrithi.....	57
Gambar 2 : Santri Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah tahun ajaran 2014/2015	64
Gambar 3 : Santri sedang Mengikuti Pembelajaran di Kelas.....	67
Gambar 4 : Santri Sedang Mengikuti Pembelajaran dengan Kitab Al-‘Imrithi	71
Gambar 5 : Keadaan Gedung madrasah Diniyyah An-Nawawi	75
Gambar 6 : Keadaan Kelas Wustho II Putri.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian SETDA Yogyakarta
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian BAPPEDA Bantul
- Lampiran 5 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran 6 : Sertifikat ICT
- Lampiran 7 : Sertifikat PPL I
- Lampiran 8 : Sertifikat PPL - KKN Integratif
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 10 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 : Sertifikat Opak
- Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bahasa Arab adalah bahasa utama umat Islam di seluruh dunia, selain bahasa lainnya sebagai penunjang, hal ini disebabkan karena sumber-sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab, sehingga menjadi hal yang harus dikuasai dan dimengerti oleh penganutnya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang identik dengan agama Islam akan tetapi dalam penggunaannya bahasa Arab juga menjadi salah satu alat komunikasi Internasional, karena pada tahun 1973 bahasa Arab telah dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam.

Masyarakat Indonesia dengan mayoritas komunitas muslim terbesar di dunia menjadikan bahasa Arab tetap eksis dan dipelajari hingga sekarang. Mustahil umat Islam meninggalkan bahasa Arab. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khotbah jumat, dan berdoa, tetapi juga sebagai bahasa sumber agama Islam (kitab suci Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw.). kecuali itu semua bahasa Arab juga merupakan bahasa pengetahuan yang ikut mendukung maju dan mundurnya peradaban. Bahasa Arab menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris.¹

¹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010), hlm. 45.

Mempelajari bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar, karena sumber pengetahuan Islam banyak menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi kebutuhan yang bukan semata pada sisi teoritik, melainkan juga terletak pada kepentingan praktis untuk secara nyata mewujudkan ideologi Islam sebagai gerakan, sekaligus ikut serta menentukan identitas perkembangan kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Arab telah memberikan sumbangan kongkrit bagi sejarah kemanusiaan, khususnya bangsa Indonesia. Bahasa Arab yang juga dianggap sebagai bahasa wahyu digunakan sebagai alat untuk mentransformasikan wacana-wacana kehidupan : teologi menuju antropologi, sosial, politik, ekonomi, budaya, adat dan sebagainya. Di sinilah letak bahwa bahasa Arab berkaitan dengan dinamika masyarakat Indonesia.²

Mempelajari Bahasa Arab menuntut skill dan kemampuan tertentu. Akhir-akhir ini banyak orang belajar bahasa Arab akan tetapi hanya sedikit yang berhasil dan mencapai hasil yang baik dalam berbahasa Arab. Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai ketrampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab antara lain : ketrampilan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan ketrampilan menulis.

Mengingat peranan bahasa Arab yang begitu penting, maka penting pula bagi seorang muslim memiliki kemampuan berbahasa Arab. Kemampuan ini tentunya tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari. Baru-

² Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa ...*, hlm. 46.

baru ini banyak sekali lembaga yang bermunculan baik formal maupun nonformal yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab.

Ada empat aspek menyangkut kemampuan seseorang mempelajari bahasa Arab:

1. Kemampuan membaca dengan benar dan kemampuan memahami dengan tepat kitab-kitab, terutama Al-Qur'an dan Hadits serta buku-buku berbahasa Arab.
2. Kemampuan menulis dan mengarang dengan bahasa Arab.
3. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab.
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab.

Untuk menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa Arab di atas mutlak diperlukan Ilmu Nahwu dan Sharaf, namun yang lebih diprioritaskan adalah aspek yang pertama, karena akan mempermudah seseorang dalam mempelajari aspek-aspek lainnya.³

Salah satu pembelajaran ilmu Nahwu sebagai sarana dalam memahami bahasa Arab adalah seperti yang dilakukan di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan penelitian terhadap pengajaran nahwu dengan menggunakan kitab *Al-‘Imri‘iy* yang berkaitan dengan orientasi studi peneliti.

Dalam penerapan pemahaman bahasa Arab kepada seorang santri. Madrasah Diniyyah menggunakan kitab *Al-‘Imri‘iy* karangan Syarifuddin

³ Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2* (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 36.

Yahya dalam mempelajari bahasa Arab *qowā'id nahwu* di kelas II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri. Salah satu tujuan dari pembelajaran *qowā'id nahwu* tersebut agar santri dapat mengenal dan memahami dasar-dasar penguasaan bahasa Arab secara teknis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran *Qowā'id Nahwu* yang dirasakan saat ini khususnya Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul sudah cukup baik, namun apabila dilihat dari segi hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maka pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imri'iy* di kelas Wustho II Putri dirasakan belum cukup dikarenakan masih banyaknya santri yang belum memahami pelajaran *Qowā'id Nahwu* baik dari segi praktek atau pengamalan sehari-hari. Jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran *Qowā'id Nahwu* di kelas Wustho 1 Putra yang juga menggunakan kitab *Al-'Imri'iy* maka hasil dari pembelajaran *Qowā'id Nahwu* di kelas Wustho II Putri dirasakan masih jauh dari harapan.

Dari berbagai tantangan di atas, maka pembelajaran *Qowā'id Nahwu* di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul perlu diperbaiki sehingga di kemudian hari pembelajaran di madrasah bisa lebih maksimal. Dalam kegiatan belajar mengajar setidaknya terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pembelajaran itu sendiri, keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan belajar. Sehingga merupakan titik

awal keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian tujuan pembelajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang, dan perlengkapan pelajaran di kelas dan lain sebagainya.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab juga sangat diperlukan adanya pemanfaatan sumber-sumber belajar, dengan syarat-syarat yang diperlukan guru, antara lain :

1. Tinjauan instruksional hendaknya dijadikan pedoman dalam memilih sumber belajar yang shohih.
2. Pokok-pokok bahasa yang menjelaskan analisis isi pelajaran yang akan disajikan kepada siswa.
3. Pemilihan strategi.
4. Pengaturan waktu sesuai dengan luas pokok bahasan yang akan disampaikan kepada siswa.
5. Evaluasi, yakni bentuk evaluasi yang akan digunakan.⁴

Strategi sebagai dasar pembelajaran ini menurut Newman dan Logan sebagaimana di kutip oleh Syuja'I meliputi empat komponen utama, yaitu :

1. Mengefektifkan tujuan pembelajaran
2. Menentukan kembali pendekatan pembelajaran
3. Menetapkan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir
4. Menetapkan ukuran keberhasilan.⁵

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Teknologi pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 87.

⁵ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : Walisongo Press, 2008), hlm. 25.

Dari pengamatan peneliti proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul belum sepenuhnya memenuhi harapan, sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu mampu membaca teks Arab gundul (tanpa harokat). Dalam pembelajarannya guru (ustaz) pengajar belum menggunakan strategi-strategi yang tepat sehingga dalam setiap pembelajarannya sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran karena mereka menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab terutama *Qowā'id nahwu* adalah pelajaran yang sulit, dari permasalahan tersebut maka muncul permasalahan-permasalahan yaitu sudah adakah syarat-syarat yang diperlukan ustaz bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul yang menjadi objek penelitian ini. Serta strategi - strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan bahasa Arab serta metode atau langkah-langkah mengatasi problematika yang ada di kalangan siswa itu sendiri adalah menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. Hal inilah yang mendasari diadakannya penelitian di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri, Jejeran, Wonokromo, Pleret Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriyy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul ?
2. Apa saja problematika non linguistik pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriyy* dan bagaimana solusi dari problematika tersebut ?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriyy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriyy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
- b. Untuk mengetahui apa saja problematika non linguistik pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriyy* dan mengetahui bagaimana solusi dari problematika tersebut
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran *Qowā'id Nahwu* dengan menggunakan

kitab *Al-‘Imriiliy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul

2. Kegunaan Penelitian

Harapan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam bidang *Qowā'id nahwu* di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul di masa depan.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi pembaca yang ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul.
- c. Sebagai usaha penulis dalam mengembangkan wawasan keilmuan berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran bahasa Arab *Qowā'id Nahwu* telah banyak dilakukan, akan tetapi masih terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Adapun hasil-hasil penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian penulis antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Robi'atul Adawiyah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga (2011) yang berjudul "*Pembelajaran Qowā'id Kelas II MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta*

Tahun 2010/2011(Tinjauan Pendekatan Komunikatif)” kajiannya menguraikan tentang pengajaran *Qowā'id* di kelas II MTs Ibnul Qoyyim Putri yang meliputi dasar dan tujuan pengajaran, proses pelaksanaan, materi, metode, dan sistem evaluasi.⁶

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi *mahāroh*. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi tinjauan pendekatan, yaitu dalam penelitian yang ini akan berfokus pada proses pembelajaran dan pemahaman *Qowā'id Nahwu* secara tekstual bukan secara komunikatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Amalia Fajriyah Mudli' mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga (2013) yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “TA'LĪMU AL-LUGHOH AL'AROBİYAH” di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2012/2013*” kajiannya adalah berisi tentang bagaimana proses pembelajran dengan modul “*Ta'limu Al-lugoh Al'Arobiah*” MGMP Bahasa Arab MA DIY dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo tahun ajaran 2012/2013, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan modul “*Ta'limu Al-lughoh Al'Arobiah*” MGMP Bahasa Arab MA DIY.⁷

⁶ Robi'atul Adawiyah, *Pembelajaran Qowā'id Kelas II MTs Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta Tahun 2010/2011(Tinjauan Pendekatan Komunikatif)*, (Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2011)

⁷Amalia Fajriah Mudli'. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul “TA'LĪMU AL-LUGHOH AL'AROBİYAH” di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2012/2013*.(skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2013)

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya dalam pembelajarannya menggunakan sebuah modul atau kitab sebagai sebuah acuan. Sedangkan perbedaannya adalah kitab yang menjadi acuan. Peneliti menggunakan judul yang menggunakan kitab acuan *Al-‘Imri‘iy* sebagai buku pembelajarannya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nadhirotun Nashitoh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga (2013) yang berjudul “*Pembelajaran Kitab Al-‘Imri‘iy di Kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Ngunut Tulung Agung tahun ajaran 2012/2013*” yang mengkaji tentang metode apa yang digunakan untuk mengajarkan Nahwu dengan Kitab *Al-‘Imri‘iy*, bagaimana pembelajaran *Al-‘Imri‘iy* di pondok pesantren Sunan Giri, apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pengajaran berlangsung.⁸

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan kitab *Al-‘Imri‘iy* sebagai acuan. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus kajiannya, peneliti lebih memfokuskan pada segi problematika pembelajaran.

Dari tinjauan pustaka di atas, maka peneliti juga berkeinginan membahas tentang Pembelajaran Bahasa Arab *Qowā'id Nahwu* dengan kitab *Al-‘Imri‘iy* di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri, karena menurut pengetahuan penulis belum ada karya tulis yang membahas hal

⁸Nadhirotun nashitoh *Pembelajaran Kitab Al-‘Imri‘iy di Kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Ngunut Tulung Agung tahun ajaran 2012/2013*. (Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. 2013)

tersebut khususnya yang terfokus pada *Qowā'id Nahwu* serta rincian dari proses dan evaluasi pembelajarannya serta problematika dalam proses pembelajaran maupun solusinya.

E. Landasan Teoritik

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan sebagaimana dikutip oleh Hamruni, beliau mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif menetap dalam tingkah yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.⁹

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberikan informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana seseorang belajar sesuatu, dan Ilmu Pendidikan atau Pedagogi memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.¹⁰

Menurut Skinner, belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila tidak ada

⁹ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hlm. 280.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 33

belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut :

- a. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pembelajar
- b. Respon si pembelajar
- c. Konsekuensi yang bersifat menguatkan konsep tersebut. Pernerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pembelajar yang baik diberi hadiah. Sebaliknya, perilaku respon yang tidak baik diberi teguran dan hiburan.¹¹

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif apabila komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan.

Pembelajaran juga dapat diartikan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Aktifitas pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah ataupun madrasah, dirancang untuk memberi bantuan kepada murid dalam mengembangkan pemahaman dan penguasaan pelajaran bahasa Arab yang selanjutnya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta : Rhineka Chipta, 2013), hlm. 9.

Menurut Muh. Uzer Usman, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.¹³

Pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran agama Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab, seperti al-Qur'an, al-Hadits, kitab-kitab *Tura*, dan lain-lainnya. Karena itulah muncul istilah pembelajaran bahasa Arab untuk studi Islam.¹⁴

Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.

¹² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

¹³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rhineka Chipta, 1997), hlm. 19

¹⁴ Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Pres, 2012), hlm. 6.

Sementara itu, tata bahasa Indonesia dianggap lebih mudah dari bahasa Arab karena perbedaan jenis laki-perempuan (*muḥakar-mu'anna*) atau tunggal (*mufrad*), dual (*muḥanna*) dan plural (*jama'*) dalam struktur kalimat tidak dikaidahkan dalam bahasa Indonesia. Namun bagi orang Arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, serta vokal /o/, /ô/, /e/, /ê/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak memiliki konsonan dan vokal itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa Arab cenderung lebih bervariasi, indah, dan sarat makna jika dibandingkan dengan bahasa lainnya.¹⁵

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).

Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa (sintaksis) itu sendiri. Biasanya yang menganut paham ini berpendapat lebih didasarkan keniscayaan dalam penguasaan pada sintaksis (*al-nahwu*) dan morfologi (*al-ḥarf*). Adapun sebagian yang lain menolak paham tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh

¹⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab Inovatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm 1.

penguasaan seseorang terhadap arti kosakata (*ma'nā al-mufrodāt*). Pendapat mereka ini lebih didasarkan oleh penguasaan kamus (makna leksikal).

Setiap pembelajaran bahasa, tidak akan lepas oleh pendekatan, metode, media maupun strategi yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara cepat, efektif, dan efisien. Berbicara strategi dalam pembelajaran ibarat sebuah makanan, satu jenis makanan yang dimasak oleh seorang koki (juru masak) yang berbeda akan berakibat pada perbedaan rasa pada masakan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa nasi pecel yang dihidangkan oleh rumah makan tertentu akan berbeda dengan nasi pecel yang dihidangkan oleh rumah makan lain, begitu juga dengan nasi rawon, nasi goreng, ayam panggang, sate kambing dst. Meskipun nama jenis makanan yang ditawarkan sama, akan tetapi jika juru masaknya berbeda maka rasa makanan yang didapat pasti juga akan berbeda pula. Hal ini juga berlaku pada sebuah pembelajaran, meskipun materi pembelajaran yang ditawarkan sama kepada siswa, jika pengajar atau guru yang menyampaikan berbeda, maka rasa yang diterima oleh siswa juga akan berbeda, jika rasa berbeda maka hasilpun akan berbeda.¹⁶

Secara umum pembelajaran bahasa Arab bisa dilakukan menggunakan sistem terpisah-pisah atau secara terpadu, adapun sistem yang digunakan antara lain :

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab Inovatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm 2-3

a) Sistem terpisah (*Nidham Al-furu'*)

Dalam sistem ini pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti mata pelajaran *nahwu*, *ʔaraf*, *muṭāla'ah*, *insya'*, *istima'*, *khat* dan lain-lain. setiap mata pelajaran memiliki kurikulum sendiri-sendiri, jam pertemuan, buku teks, evaluasi dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri.¹⁷

Sebagai contoh pelajaran nahwu menurut hemat penulis adalah bentuk yang dikategorikan sebagai pembelajaran mekanistik karena yang diajarkan atau diperdalam adalah salah satu disiplin ilmu bahasa Arab sebatas pengetahuan sebagai syarat untuk memahami dan memperdalam bahasa Arab.

b) Sistem Terpadu (*Nidham Al-wahdah*)

Dalam sistem ini, bahasa dipandang sebagai sistem yang utuh, dan saling berhubungan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah oleh karena itu, hanya ada satu mata pelajaran yaitu bahasa Arab, satu buku teks, satu evaluasi dan satu nilai hasil belajar.

Dengan demikian sistem ini tidak mengenal jam-jam pelajaran tertentu bagi tiap-tiap macam pelajaran karena tidak ada buku-buku khusus pelajaran *nahwu*, *ʔaraf*, *insya'* dan sebagainya tetapi dalam satu buku sudah tercakup semua pelajaran-pelajaran yang dimaksud.

¹⁷ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 114

c) Sistem Gabungan

Sistem terpisah dalam pengajaran bahasa Arab digunakan di pondok pesantren dan madrasah sampai dengan tahun enam puluh, dan sekarang juga masih diterapkan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sastra Arab. Sedangkan sistem terpadu mulai digunakan di madrasah dan sekolah sejak tahun tujuh puluhan namun demikian, ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan sistem gabungan dari keduanya seperti yang terjadi di KMI Gontor Ponorogo.¹⁸

2. Pengajaran *Qowā'id Nahwu*

Mata pelajaran *Qowā'id* adalah salah satu cabang dari mata pelajaran bahasa Arab yang membahas tentang tata bahasa Arab. *Qowā'id Nahwu* termasuk salah satu aspek yang dipelajari dalam pelajaran *Qowā'id*. Mata pelajaran *Qowā'id* meliputi aspek nahwu dan aspek *ʿarāf* atau dalam bahasa Indonesia disebut sintaksis dan morfologi.

Ilmu Nahwu adalah kaidah untuk mengenal bentuk kata-kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya di kala berupa kata lepas dan di kala tersusun dalam kalimat.¹⁹

Ilmu Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu, sesungguhnya ilmu nahwu itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa

¹⁸ Ibid...hlm. 114-115

¹⁹ Hifni Bek Dayyab, dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab* (Jakarta : Darul Ulum Press, 1998), hlm 13

dan mampu memahaminya dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan.²⁰

Metode yang digunakan dalam pengajaran *nahwu* adalah metode Gramatikal. Metode gramatikal dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Qawa'id* di dalamnya terdapat dua unsur yang saling terkait satu sama lain, yakni *Ilmu Nahwu* dan *Ilmu ʿaraf*. *Ilmu Nahwu* merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang biasa digunakan sebagai sarana untuk membaca tulisan berbahasa Arab yang kebanyakan tulisannya tidak bersyikal. Sedangkan *Ilmu ʿaraf* digunakan untuk mengubah bentuk-bentuk kata sesuai dengan makna yang dikehendaki.

Ada beberapa tujuan dan faedah belajar ilmu *Qawā'id* (nahwu dan ʿaraf), diantaranya sebagai berikut (Ahmad, 1979:167-168) :

- a. Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar, ini semua adalah tujuan utama dari tujuan pembelajaran ilmu *nahwu*.
- b. Membiasakan siswa memiliki kekuasaan dalam memperhatikan cara berfikir yang logis dan teratur, melatih para pejabat dalam mengambil istimbat hukum dan penjelasan yang logis dimana para siswa dapat membiasakan terhadap hal-hal diatas karena mereka telah mengikuti metode *istiqrā'iy* dalam pembelajar nahwu.
- c. Membantu memahami perkataan secara benar dengan mengerti makna dengan tepat dan cepat.

²⁰ Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Pres, 2012), hlm. 71.

- d. Menajamkan akal, mengasah perasaan, menambah perbendaharaan kosakata bagi para siswa.
- e. Agar siswa memperoleh kemampuan memperagakan kaidah-kaidah nahwu di dalam menggunakan kalimat yang berbeda-beda. Maka hasil yang dapat diperoleh dari pembelajaran nahwu adalah siswa semakin mantap dalam mempraktekan kaidah-kaidah nahwu dalam struktur kalimat yang dipergunakan dalam kehidupan serta bermanfaat untuk memahami kesusasteraan.
- f. Kaidah nahwu itu membuat aturan dasar yang detail dalam penulisan cerita, sehingga tidak memungkinkan bergantinya tema terkecuali sudah selesai hikayat tersebut sesuai dengan tata cara yang bersandar pada aturan-aturan dasar yang mengikatnya.²¹

Dengan demikian *ilmu nahwu* itu mutlak diajarkan kepada peserta didik agar ia memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik dan benar karena bahasa Arab akan sulit difahami tanpa didasari dengan *Ilmu Nahwu*. Selain itu juga *Ilmu Nahwu* sangat berperan dalam membaca dan menterjemahkan kitab.

Telah menjadi kesepakatan bahwa penguasaan kaidah-kaidah *nahwu* bukan merupakan tujuan pembelajaran bahasa, melainkan hanya untuk membantu para siswa agar mampu berbicara, membaca serta menulis dengan benar. Dan sebenarnya masih ada lagi sarana lain yang juga bisa

²¹ Ahmad, 'Abd al-Qadir, *Thuruq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Al-Qahirah: Maktabah al-Mishriyyah, 1979), Hlm. 167-168.

membantu siswa, di antaranya adalah lingkungan bahasa yang baik, pembiasaan berbicara, menulis dan lain-lain.

Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu sesungguhnya *nahwu* itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) maupun dalam bentuk ucapan (bicara dengan benar). Jadi dalam pembelajarannya siswa tidak cukup dengan menghafal kaidah-kaidah *nahwu* kemudian selesai, melainkan setelah itu siswa harus mampu menerapkan kaidah itu dalam membaca dan menulis teks berbahasa Arab. Dengan kata lain penguasaan kaidah *nahwu* adalah sebagai sarana berbahasa.

Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyyah yaitu untuk membaca dan memahami kitab kuning (kitab berbahasa Arab tanpa Harokat) Berikut ini adalah tujuan keterampilan membaca yang bisa dijadikan standarisasi membaca (*Qirā'ah*) yang benar :

1. Mengenali naskah tulisan suatu bahasa
2. Memaknai dan menggunakan kosakata asing
3. Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implicit
4. Memahami makna konseptual
5. Memahami nilai komunikatif dari satu kalimat
6. Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraph

7. Meginterpretasi bacaan
8. Megidentifikasi informasi penting dalam wacana
9. Membedakan antar gagasan utama dan gagasan penunjang
10. Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman²²

Ada sebuah pertanyaan mengapa bangsa non Arab belajar *nahwu* ketika belajar bahasa Arab? Ada beberapa jawaban untuk soal tersebut, yaitu :

- a. *Nahwu* merupakan sebuah realita kebahasaan
- b. *Nahwu* berisi aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa
- c. *Nahwu* merupakan alat atau media yang membantu untuk memahami kalimat dan tarkib-tarkib kalimat. Dan masih banyak lagi alasan lainnya.

Ketika kita melihat jawaban-jawaban di atas maka nampak bagi kita urgensi belajar *nahwu* karena barang siapa yang belajar bahasa maka dia akan menggunakan bahasa itu dan dalam penggunaannya dia membutuhkan aturan yang bisa menjadi media atau alat yang membantu dia untuk memahami dan menyusun kalimat sehingga ungkapan-ungkapan bahasanya benar.²³

Bentuk-bentuk pembelajaran *nahwu* berbeda-beda sesuai dengan perbedaan metode pembelajaran bahasa yang digunakan. *Nahwu* mempunyai porsi waktu lebih banyak dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun jika

²² <http://www.rumahbangsa.net/2014/08/tujuan-pembelajaran-kalam-qiraah-dan.html>. di akses tanggal 01 Oktober 2015

²³ Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Pres, 2012), hlm. 72

pelajaran nahwu itu diajarkan secara tersendiri maka terdapat strategi dan langkah-langkah tertentu.

Ada dua model pembelajaran nahwu yang dikenal dengan metode *qiyāsiy* dan *istiqrā'iy*. Metode *qiyāsiy* ini dengan menyajikan kaidah-kaidah dahulu kemudian contoh. Metode ini metode pertama yang digunakan dalam pengajaran nahwu. Adapun metode *istiqrā'iy* (induktif) adalah kebalikan dari metode *qiyāsiy* (deduktif), yakni pengajaran dimulai dengan menampilkan contoh-contoh kemudian disimpulkan menjadi kaidah-kaidah nahwu.

Adapun strategi dan langkah-langkah pembelajaran nahwu sesuai dengan dua metode di atas dalam penerapannya secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Model pertama dengan menggunakan model *qiyāsiy* :

- a. Guru masuk kelas dan memulai pelajaran dengan mengutarakan tema tertentu.
- b. Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu.
- c. Pelajaran dilanjutkan dengan siswa memahami serta menghafal tentang kaidah-kaidah nahwu.
- d. Kemudian guru mengemukakan contoh-contoh atau teks yang berkaitan dengan kaidah.
- e. Guru memberikan kesimpulan-kesimpulan pelajaran.

- f. Setelah dianggap cukup siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan.²⁴

Model kedua dengan menggunakan metode *istiqrā'iy* :

- a. Guru memulai pelajaran dengan menentukan topik atau tema pelajaran.
- b. Guru menampilkan contoh-contoh kalimat atau teks yang berhubungan dengan tema.
- c. Siswa secara bergantian diminta untuk membaca contoh-contoh atau teks yang ditampilkan oleh guru.
- d. Setelah dianggap cukup, guru mulai menjelaskan kaidah-kaidah nahwu yang terdapat dalam contoh atau teks yang berkaitan dengan tema.
- e. Dari contoh-contoh atau teks, guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/kesimpulan tentang kaidah-kaidah nahwu.
- f. Terakhir siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan.²⁵

3. Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut kamus besar bahasa Indonesia problem berarti masalah atau persoalan, dan problematika berarti berbagai problem atau masalah. Dari pengertian tersebut problematika pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan berbagai masalah, persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab.

²⁴ *Ibid...* hlm. 75

²⁵ *Ibid...* hlm. 78.

Problematika pembelajaran bahasa Arab dibedakan menjadi dua, linguistik dan non linguistik problem linguistic merupakan problem yang berasal dari bahasa itu sendiri, seperti sistem bunyi, kosakata dan struktur kalimat. Sedangkan faktor non linguistik antara lain adalah faktor siswa, guru, metode, materi, tujuan, waktu, kelas, fasilitas, sosial budaya dan sebagainya.²⁶

Diantara problematika non linguistik pembelajaran bahasa Arab yaitu :

a. Faktor Siswa

Peserta didik merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam sistem pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar bahasa kedua. Faktor yang datanganya dari dalam individu dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dalam antara lain umur, bakat, kemampuan, minat, kepribadian, keaktifan dan lain-lain. Yang termasuk faktor luar antara lain yang tercakup dalam situasi lingkungan kelas atau lingkungan formal, dan lingkungan bahasa atau penutur bahasa asli.²⁷

b. Faktor Guru

²⁶ Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa Asing Khususnya bahasa Inggris*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 17.

²⁷ Iskandar Wassid dan Dadang S, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 110.

Guru secara bahasa adalah orang yang berprofesi sebagai pengajar dan mempunyai kompetensi dalam melatih sebuah keterampilan secara bebas. Secara istilah adalah orang yang membantu peserta didik dari aspek kognitif atau motorik atau keduanya secara bersamaan untuk merubah atau menyeimbangkan tingkah laku atau pengetahuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Tenaga pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberi layanan teknis dalam bidang pendidikan.²⁸

Idealnya, seorang guru bahasa Arab memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya. Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau diploma IV dan memiliki kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial.²⁹

c. Faktor Metode

Dalam pengajaran bahasa yang sering disorot orang adalah dalam hal metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa

²⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hlm. 9.

²⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 30.

seringkali dilihat dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan di kelas.³⁰

Secara teoritis metode pengajaran bahasa Arab berkembang sedemikian rupa. Berbagai temuan baru dibidang metode, strategi dan tekhnik pembelajaran bahasa telah diperkenalkan dengan uji coba. Semua itu tentu dalam rangka mewujudkan kegiatan pengajaran bahasa yang efektif dan efisien.³¹

Untuk memilih metode mengajar tidak sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad sebagai berikut :

- 1) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- 2) Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- 3) Situasi dengan berbagai keadaannya
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.³²

d. Faktor Materi

Materi kurikulum pada hakikatnya isi kurikulum. Isi kurikulum merupakan susunan dari bahan kajian dan pelajaran untuk

³⁰ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bintang Bulan, 1974), hlm. 7.

³¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 71.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 222-223.

mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.³³

e. Faktor Tujuan

Tujuan kurikulum bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah disebutkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa memiliki kemampuan atau kemahiran berkomunikasi aktif, reseptif maupun pasif. Kemahiran ini dijabarkan dalam kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis berbahasa Arab. Tujuan dalam kurikulum tersebut harus terpenuhi dalam mempelajari bahasa manapun termasuk bahasa Arab. Namun keadaannya tujuan ideal tersebut tidak pernah tercapai meskipun kurikulum telah diganti dan disempurnakan beberapa kali. Hal ini dapat dilihat dari lulusan madrasah yang memiliki kemampuan berbahasa Arab yang rendah. Jangankan untuk berbicara dan menulis bahasa Arab dalam tingkatan paling rendah pun belum sepenuhnya dimiliki para lulusan madrasah, belum lagi memahami isi bacaan.

f. Faktor Waktu

Faktor waktu adalah salah satu faktor yang menentukan. Hukumnya di sini adalah “semakin tinggi frekuensi belajar, maka semakin baik hasilnya”. Berarti faktor waktu di sini bukan berarti

³³ Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa...*, hlm. 23

jumlah waktunya saja, tetapi juga frekuensi belajar. Frekuensi belajar ini ada kaitannya dengan daya serap kita terhadap pelajaran. Daya ingat kita dibagi menjadi dua, daya ingat jangka pendek dan daya ingat jangka panjang. Hal-hal yang kita anggap tidak penting biasanya masuk dalam ingatan jangka pendek yang segera kita lupakan, sedangkan hal-hal yang penting masuk dalam ingatan jangka panjang.³⁴

Selama ini mata pelajaran bahasa Arab hanya diberi alokasi waktu 2-3 jam dalam seminggu, dengan durasi 45 menit setiap jam pelajaran. Dengan terbatasnya waktu yang tersedia maka guru bahasa Arab dituntut untuk mampu membuat desain pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan dan kompetensi dasar bisa tercapai . tanpa langkah-langkah tersebut sangat mungkin tujuan tidak tercapai.³⁵

g. Faktor Kelas

Secara umum kelas yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dengan kata lain yang dimaksud kelas di sini adalah kelas dengan dengan sistem pengajaran klasikal dalam pelaksanaan pengajaran tradisional. Agar pelaksanaan belajar mengajar dapat efektif sebuah kelas terdiri dari antara 30-40 siswa. Dengan jumlah ini nampaknya dapat menimbulkan suasana kelas yang diinginkan. Kelas yang

³⁴ Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa Asing...*, hlm. 24.

³⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa...*, hlm. 70.

terlalu kecil, misalnya terdiri dari 10-15 orang, biasanya sepi. Sedangkan kelas yang terlalu besar yaitu kelas yang terdiri dari 50 siswa atau lebih tentu dapat menimbulkan kesulitan bagi guru untuk mengelolanya.³⁶

h. Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas penting kalau kita belajar atau mengajar bahasa asing secara klasikal. Yang dimaksud fasilitas di sini adalah perangkat keras untuk menunjang proses belajar, misalnya perpustakaan, laboratorium bahasa (termasuk tape recorder dan video), komputer dan ruang kelas itu sendiri. Buku yang jumlahnya sangat banyak sangat perlu untuk menunjang apa yang sudah diajarkan dan untuk berkembang lebih lanjut. Perpustakaan ini memang harus diamankan.

Pembelajaran bahasa Arab yang masih bersifat tradisional nampaknya masih mewarnai kegiatan pengajaran di madrasah-madrasah. Selama ini guru enggan membuat dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Mereka hanya memanfaatkan buku pelajaran dan papan tulis sebagai media pembelajarannya. Padahal jika mereka memiliki kreatifitas, mereka bisa membuat media yang murah atau memanfaatkan media yang telah ada agar lebih menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah pendekatan edukatif*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 18-20.

³⁷ Ahmad Fuad Efendi, *metodologi pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 165.

4. Kitab *Al-‘Imriyy*

Kitab *Nadhom Al-‘Imriyy* merupakan karya luhur monumental Imam Syarifuddin Yahya, yang mensyarahi kitab *Jurumiyyah*, sebuah kitab dasar ilmu Nahwu, dengan bahar rojaznya beliau kupas hampir semua faidah-faidah nahwu dengan menggunakan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami, dan buku ini akan mengantarkan memahami nadhom Imrithi secara mendetail dan mendalam karena disertai penjelasan dari berbagai kitab syarah. Kitab ini dipelajari hampir di semua Madrasah-madrasah dan Pesantren di Indonesia.³⁸

Kitab *Nadhom Al-‘Imriyy* berjumlah sekitar 249 bait dan menjadi rujukan dan referensi umum dalam belajar nahwu. Nadzaman adalah bait-bait yang dalam bait itu merupakan inti dari apa yang sedang di kaji. Contoh dalam nadzam Imrithi ini setiap baitnya menerangkan tentang nahwu (disesuaikan bab-nya). Secara lebih simpel, nadzam tersebut akan mempermudah pembelajar menghafal dan mengingat materi-materi dari nahwu. Karena simple Kitab ini menjadi rujukan yang masyhur dalam ranah *Nahwu*.

Kitab ini merupakan matan dari Kitab *Jurumiyyah*. Kitab ilmu Nahwu yang diubah menjadi bentuk *naom* atau *sya’ir*. Di kalangan santri, kitab ini menjadi salah satu kitab yang digunakan untuk sorogan dan ilmu alat lanjutan. Umumnya diberikan setelah tahapan kitab *Jurumiyyah* dapat hapal dan terpahami dengan baik. Dengan cara penyampaian *naom*

³⁸ <http://www.kiosislami.com/914,pengantar-memahami-nadhom-al-imrithi-%282-jilid%29.html> 13 Februari 2015 15:44 Wib

seperti ini, para pembelajar lebih terbantu ingatannya atas hapalan yang sangat muskil sekalipun. Isi *Na'om Al-'Imrithi* antara lain terdiri dari bait-bait : *Muqaddimah, Bab Kalam, Ba I'rob, Bab Alamat I'rob, Bab Alamat Na'ob, Bab Alamat khofadz, Bab Alamat Jazm, Bab Fa'il, Bab Ma'rifat dan Nakirah, Bab Fi'il-fi'il, Ba I'rob Fi'il, Bab Isim-isim yang di baca Rafa', Ba Naibul Fail, Bab Muftada' dan Khobar, Bab Kana dan saudara-saudaranya, Bab Inna dan saudara-saudaranya, Bab Donna dan saudara-saudaranya, Bab Na'at, Bab 'A'af, Bab Taukid, Bab Badal, Bab Isim-isim yang dibaca Na'ab, Bab Ma'dar, Bab orof, Bab al, Bab Tamyiz, Bab Isti'na', Bab La yang beramal seperti Inna, Bab Nida', Bab Maf'ul Li Ajlih, Bab Maf'ul Ma'ah, Ba Isim-isim yang dibaca Jer, dan Bab ofah.*

Kitab yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri adalah kitab *Al-'Imriiy* yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Jawa oleh Ahmad Muthohar Bin Abdurrohman. Selain diterjemahkan kedalam bahasa Jawa dalam kitab tersebut juga dilengkapi dengan keterangan-keterangan, contoh-contoh dan soal latihan di setiap bawah bait ataupun Bab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah

penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberi makna.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya mengambil sampel yang lebih kecil dan pengembaliannya cenderung memilih *purposive sampling*. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi.

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama, populasi terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.³⁹

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Staf pengajar , terutama ustaz bidang studi pelajaran kitab *Al-‘Imriiy* di Madrasah Diniyah An Nawawi putri, Jejeran Pleret Bantul.
- b. Murid atau siswa kelas Wustho II Madrasah Diniyah An Nawawi Putri, Jejeran Pleret Bantul.
- c. Wakil Kepala bidang kurikulum.

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah sebagai alat atau aktifitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau

³⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 14

informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya alat yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1987:136) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi ini digunakan untuk pengumpulan data yang mengenai letak geografis madrasah, pengajaran bahasa Arab, sarana dan prasarana yang ada, serta keadaan lingkungan Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra, Jejeran Pleret Bantul.

b. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Prabowo (1996) adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Menurut Usman dan Akbar (1996:57-58) bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

⁴⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Diva Press, 2010), hlm. 27

Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁴¹

Dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi penulis melakukan wawancara dengan responden masih menggunakan pedoman pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan. Wawancara ini rencananya akan dilakukan dengan waka kurikulum, ustaz bidang studi bahasa Arab khususnya *Qowā'id nahwu* dan sebagian santri kelas Wustho II Putri Madin An-Nawawi.

c. Teknik Dokumentasi

Cara lain dalam mendapatkan data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁴²

Metode ini digunakan untuk mencari dokumen-dokumen penting seperti catatan atau laporan resmi, transkrip nilai siswa, jadwal pelajaran dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan data tersebut.

⁴¹ *Ibid...* hlm. 145.

⁴² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 267.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif-analitik, yaitu metode analisis data yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam analisa data penulis cenderung menggunakan data kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memeberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini antara lain:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri, Jejeran, Pleret, Bantul yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar dan santri, serta keadaan sarana dan fasilitas.

Bab III membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *qowā'id nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-Imri'iy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993) hlm. 4

tahun ajaran 2014/2015, evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab, problematika non linguistik pembelajaran bahasa Arab dan solusinya serta faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup kemudian dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran *qowā'id nahwu* dengan kitab *al-'imriṭiy* di kelas Wustho II Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul berdasarkan uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat dikembangkan melalui beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, pembelajaran *qowā'id nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriṭiy* di kelas Wustho II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi belum memuaskan. Hal tersebut berdasarkan pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode tradisional seperti : metode ceramah, tanya jawab dan metode drill (latihan), akan tetapi metode yang digunakan lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga tidak membuat siswa aktif. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak madrasah, pembelajaran *qowā'id nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-'Imriṭiy* di kelas Wustho II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi juga dinilai belum memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Madrasah (UAM) tahun ajaran 2014/2015 santri yang mampu memperoleh nilai di atas rata-rata standar kelulusan hanya 2 orang santri. Hal ini dapat menggambarkan bahwa

pembelajaran *Qowā'id nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-Imriṭiy* di kelas Wustho II Putri dinilai belum memuaskan.

2. Beberapa problematika non linguistik pembelajaran *qowā'id nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-Imriṭiy* di kelas Wustho II Putri yang menghambat proses pembelajaran yaitu berasal dari faktor santri dan faktor guru.
 - a. Faktor santri meliputi motivasi belajar dan minat belajar yang rendah, latar belakang pendidikan yang berbeda, lingkungan sosial di asrama yang belum mendukung untuk belajar *qowā'id nahwu*, lingkungan sosial seperti keadaan ruang kelas yang panas yang mengganggu kenyamanan dalam belajar serta metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan santri sehingga menjadikan santri kurang nyaman dalam memahami pelajaran.
 - b. Faktor Guru/Ustaz meliputi motivasi kerja guru, latar belakang pendidikan yang hanya sebatas tingkat SMA, serta kemampuan guru dalam memahami santri belum maksimal. Selain itu faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti ketersediaan buku-buku pelajaran di perpustakaan yang terbatas dan alokasi waktu yang sedikit membuat guru tidak bisa maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada santri.
3. Setiap kegiatan pembelajaran seperti yang ada di madrasah diniyah An-Nawawi untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor pendukung yang memajukan kegiatan belajar mengajar *qowā'id nahwu* di kelas Wustho II

madrasah diniyah An-Nawawi Putri antara lain : Guru atau Ustaz pengampu mata pelajaran yang kompeten dalam bidang *nahwu*, keadaan lingkungan belajar yang baik, serta kondisi lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran yaitu : koleksi buku di perpustakaan yang terbatas, keterlambatan santri dan pemanfaatan waktu KBM yang kurang maksimal dan ruang kelas yang terlalu sempit.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan agar dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di Madrasah Diniyah An-Nawawi dapat berjalan dengan lebih baik antara lain:

1. Bagi Santri

- a. Santri diharapkan lebih giat dalam belajar bahasa Arab, karena untuk menunjang pembelajaran agama Islam yang bersumber dari bahasa Arab.
- b. Santri menumbuhkan minat dan memotivasi diri untuk belajar bahasa Arab.
- c. Santri hendaknya meningkatkan kedisiplinan untuk menciptakan pribadi yang unggul
- d. Hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh madrasah dengan giat.

2. Bagi Guru/Ustaz

- a. Hendaknya menanamkan kepada santri tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.
- b. Memotivasi santri untuk giat belajar bahasa Arab ketika berada di lingkungan Madrasah.
- c. Meningkatkan variasi dalam pembelajaran terutama metode yang digunakan untuk mengajar sehingga santri tidak mudah bosan.
- d. Alangkah baiknya guru memperhatikan kemampuan santri dalam menyerap pelajaran agar semua santri dapat memahami materi dengan maksimal.
- e. Hendaknya santri diberikan gambaran bahwa mempelajari bahasa Arab tidaklah sulit.
- f. Hendaknya guru lebih aktif dalam mengajar agar materi yang diajarkan bisa selesai sesuai target yang telah ditentukan.

3. Bagi Madrasah

- a. Penambahan sarana dan prasarana seperti kamus dan koleksi buku-buku perpustakaan yang lain yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab terutama yang berkaitan dengan *qowā'id nahwu*.
- b. Pemberian penghargaan terhadap para ustaz agar dapat memotivasi para ustaz untuk lebih giat lagi dalam mengajar.
- c. Memberikan jam belajar mengajar yang cukup agar materi yang disampaikan oleh pengajar dapat seluruhnya diajarkan dengan baik.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan taufik serta hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat serta salam, semoga selalu diperuntukan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa wahyu dan sunah-sunahnya kepada umatnya.

Dengan selesainya penulisan skripsi yang berjudul : “PEMBELAJARAN *QOWĀ’ID NAHWU* DENGAN KITAB *AL-‘IMRĪYY* DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015” ini peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan-kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penuh ikhlas peneliti mengharapkan teguran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka pembenahan dan penyempurnaan.

Akhirnya peneliti memohon maaf atas kesalahan yang ada dan hanya kepada Allah tempat berdo’a dan tempat kembali. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 'Abd al-Qadir. *Thuruq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*, Al-Qahirah: Maktabah al-Mishriyyah. (1979).
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah pendekatan edukatif*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- B.Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bisri Musthofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Maliki Pres, 2012.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dayyab, Hifni Bek, dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Jakarta: Darul Ulum Press, 1998.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Efendi, Ahmad Fuad, *metodologi pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Fahmi, Ali Akrom, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*, Tata Bahasa Arab Praktis dan Aplikatif, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Asyrofi, Syamsudin, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rhineka Chipta, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

<http://www.kiosislami.com/914,pengantar-memahami-nadhom-al-imrithi-%282-jilid%29.html> 13 Februari 2015 15:44 Wib

<http://ijtihad.stainsalatiga.ac.id/jurnal-stain-salatiga/at-tarbiyah/daftar-isi/275-motivasi-kinerja-guru.html> di akses pada tanggal 09 Mei 2015 pukul 19.02 WIB

<http://www.rumahbangsa.net/2014/08/tujuan-pembelajaran-kalam-qiraah-dan.html> di akses pada tanggal 01 Oktober 2015 pukul 23.00 WIB

Iskandar Wassid dan Dadang S, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nana Sudjana, Drs, Ahmad Rifa'i, Drs, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Nasiruddin, Hamam, *Tafhimul Muta'alim Fi Tarjamah Ta'limu Al-Muta'alim*, Kudus: Menara Kudus, 1963.

Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar : Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa Asing Khususnya bahasa Inggris*, Jakarta: Depdikbud, 1987.

Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Press, 2008.

Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bintang Bulan, 1974.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Rikha Ikhwani Fauziyah

Kelas : Wustho II Putri

Waktu : 21 April 2015

-
1. *Apa latar belakang pendidikan kamu ?*
Madrasah Aliyah
 2. *Kapan kamu mulai belajar bahasa Arab?*
Saya belajar bahasa Arab ketika Aliyah, sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab
 3. *Pernahkah mempelajari Qowā'id nahwu sebelum belajar di madrasah ini?*
Pernah, ketika di MAN Wonokromo, tapi ya hanya sedikit
 4. *Apakah kamu suka dengan pembelajaran Qowā'id nahwu ?*
Sebenarnya suka, tapi enggak tahu kenapa, ketika denger kata-kata *nahwu* sudah takut duluan
 5. *Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Qowā'id nahwu dengan kitab Al- 'Imriṭiy ?*
Senang, tapi susah untuk memahaminya
 6. *Apakah metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar Qowā'id nahwu?*
Biasanya ustaz mengajar dengan cara ceramah saat mengajar pelajaran *Al- 'Imriṭiy*
 7. *Bagaimana menurut anda keadaan gedung dan ruang kelas yang anda gunakan untuk belajar?*
Gedung sudah cukup bagus, mungkin tinggal penambahan beberapa ruangan dan bila perlu diberi kipas angin di setiap kelas agar udara tidak terasa panas

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Lina Shofiyah
Kelas : Wustho II Putri
Waktu : 21 April 2015

1. *Apa latar belakang pendidikan kamu ?*
Madrasah Aliyah
2. *Kapan kamu mulai belajar bahasa Arab?*
Ketika di MI saya sudah diajari bahasa Arab
3. *Pernakah mempelajari Qowā'id nahwu sebelum belajar di madrasah ini?*
Pernah waktu Aliyah
4. *Apakah kamu suka dengan pembelajaran Qowā'id nahwu ?*
Tidak terlalu suka, saya lebih suka dengan pelajaran selain nahwu seperti fiqh dan tafsir
5. *Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Qowā'id nahwu dengan kitab Al- 'Imri'iy ?*
Biasa saja, yak arena tidak terlalu suka, tapi saya ikuti pelajaran dengan baik
6. *Apakah metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar Qowā'id nahwu?*
Lebih sering dengan ceramah
7. *Bagaimana menurut anda keadaan gedung dan ruang kelas yang anda gunakan untuk belajar?*
Gedung madrasah secara umum sudah cukup bagus, Cuma masih kekurangan jumlah ruangan, masih ada kelas yang bertempat tidak di gedung madrasah, tetapi di aula pondok. Sementara untuk ruangan kelas Wustho II kurang memadai, ruangnya sempit dan terasa panas, karna kurangnya pepohonan yang bisa membikin sejuk ruangan kelas

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Annisa Khasanah
Kelas : Wustho II Putri
Waktu : 21 April 2015

1. *Apa latar belakang pendidikan kamu ?*
Saya dari SMA
2. *Kapan kamu mulai belajar bahasa Arab?*
Saya mulai di madrasah ini baru mengenal bahasa Arab
3. *Pernahkan mempelajari Qowā'id nahwu sebelum belajar di madrasah ini?*
Belum pernah, karena saya dari SD, SMP dan SMA jadi belum pernah diajarkan
4. *Apakah kamu suka dengan pembelajaran Qowā'id nahwu ?*
Saya suka dan saya sebenarnya ingin sekali bisa *nahwu shorof*, tetapi mendengar kata-kata *nahwu shorof* saja sudah merasa takut, bagi saya bahasa Arab khususnya *Qowā'id nahwu* itu sulit akan tetapi saya ingin bisa *nahwu shorof*
5. *Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran Qowā'id nahwu dengan kitab Al-Imriṭiy ?*
Saya mengikutinya dengan sungguh sungguh, dan saya menyukainya
6. *Apakah metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar Qowā'id nahwu?*
Tanya jawab, latihan tapi lebih sering dengan menerangkan (ceramah)
7. *Bagaimana menurut anda keadaan gedung dan ruang kelas yang anda gunakan untuk belajar?*
Kalau menurut saya sudah cukup bagus, Cuma agak panas

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Ustaz Fatkhurrouf

Waktu : 20 April 2015

Ruang : Kantor Madrasah Diniyyah An-Nawawi

-
1. *Apakah alasan ustaz mau mengajar di madrasah ini?*
alasan utama saya mengajar karena ingin mengabdikan kepada madrasah ataupun pondok sebagai bakti saya terhadap pengasuh atau guru saya yang telah mengajarkan saya mengaji di madrasah ini
 2. *Apakah ada bentuk penghargaan atas kerja keras anda dalam mengabdikan untuk madrasah?*
Kalau penghargaan terhadap kerja ustaz di madrasah ini, tidak ada penghargaan dalam bentuk materil, penghargaan materil hanya diperuntukan untuk ustaz yang dari luar pondok, kalau ustaz yang dari dalam pondok yang statusnya masih santri tidak diberikan penghargaan materil, kami juga tidak mengharapkannya, kita ikhlas untuk mengabdikan kepada pengasuh
 3. *Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab/Nahwu di madrasah ini ?*
Tujuan pembelajaran nahwu adalah agar santri dapat memahami isi kandungan Al-Quran dan hadits. Selain itu kebanyakan ilmu agama masih tertulis dalam bahasa Arab sehingga untuk membedahnya diperlukan ilmu nahwu untuk mempelajari dan memahaminya
 4. *Apakah ustaz selalu mempersiapkan materi sebelum masuk kelas?*
Ya, saya usahakan sebelum masuk kelas mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan di kelas
 5. *Apakah ada buku penunjang dalam pembelajaran kitab Al- 'Imriyyi ?*
kitab penunjang biasanya menggunakan kitab Al-Jurumiyyah dan kitab Syabrowi
 6. *Metode apa yang biasanya ustaz gunakan ketika pembelajaran?*
Saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan memberikan tugas
 7. *Apakah ustaz selalu menggunakan metode yang berbeda setiap mengajar?*
Tidak tentu, tergantung materi yang diajarkan
 8. *Bagaimana minat santri ketika anda mengajar?*
Menurut pandangan saya, mereka cukup antusias, tapi masih ada yang tertidur di kelas, mungkin karena jadwal padat di sekolah sehingga ketika madrasah mereka kecapekan

9. *Apakah waktu yang diberikan oleh pihak madrasah cukup ?*

alokasi waktu untuk belajar nahwu menurut saya masih kurang, hanya ada waktu 120 menit dalam satu minggu, mengingat materi yang diajarkan sangat banyak dan santri yang tidak semuanya bisa memahami dengan cepat maka menurut saya waktu yang sebanyak itu masih kurang

10. *Apakah ustaz memberikan evaluasi ketika selesai pelajaran?*

Tidak tentu, tergantung waktunya masih mencukupi atau tidak

11. *Apakah jenis evaluasi yang sering ustaz gunakan?*

Tanya jawab, sama saya suruh menjelaskan

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Ustadz Rifa'i

Waktu : 20 April 2015

Ruang : Kantor Madrasah Diniyyah An-Nawawi

-
1. *Apa tujuan pembelajaran Qowā'id nahwu di madrasah diniyyah An-Nawawi ?*
Tujuan pembelajaran Qowā'id nahwu di madrasah utamanya bertujuan untuk bisa memahami kitab-kitab kuning, kalau tujuan secara terperinci nanti kami kasih datanya.
 2. *Upaya apa saja yang sudah dilakukan pihak pengurus untuk mengatasi problematika yang ada?*
Memberikan motivasi agar santri lebih giat lagi dalam belajar, memberikan tambahan waktu belajar (jam tambahan) dan mencoba membuat lingkungan belajar menjadi lebih nyaman
 3. *Apakah ada data lengkap latar belakang pendidikan pengajar di sini?*
Ada, nanti kami sertakan datanya kepada masnya.

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan data : Observasi

Hari tanggal : Senin, 20 April 2015

Tempat : Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran, Pleret, Bantul

Jam : 08.00-10.00 WIB

Deskripsi Data :

Pada observasi kali ini, peneliti mengobservasi serta mendokumentasi mengenai letak dan keadaan geografis madrasah, profil madrasah diniyah, mengenai visi dan misi dan tujuan madrasah diniyah An-Nawawi, sejarah berdirinya madrasah diniyah An-nawawi, sarana dan prasarana madrasah, serta mencari tahu informasi data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti dan lain-lain.

Interpretasi :

Dari hasil penelitian ini peneliti mendapat hasil tentang profil Madrasah Diniyah An-Nawawi, letak dan keadaan geografis madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah diniyah An-Nawawi, keadaan ustadz, pengurus dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2015

Tempat : Ruang Kelas Wustho II

Jam : 16.00-17.00 WIB

Metode Pengumpulan data : Observasi

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Qawaid Nahwu dengan Kitab *Al-'Imri'iy*

Ustaż memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada santri. Santri menjawab salam dari ustaż dengan semangat walaupun masih ada beberapa santri yang duduk di bangku belakang sibuk berbicara dengan temannya sehingga tidak menjawab salam yang disampaikan guru. Kemudian ustaż mengaja para santri untuk membaca surat al-faatihah yang ditujukan untuk mendapat ridho dari Alloh swt.

Setelah ustaż membuka pelajaran dan mengondisikan santri, ustaż melakukan apersepsi terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian setelah ustaż selesai melakukan apersepsi dilanjutkan dengan memulai pelajaran atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.

Pada pembelajaran menggunakan kitab *Al-'Imri'iy* ini diawali dengan melafalkan nadzom *Al-'Imri'iy* secara bersama-sama. Biasanya yang di nadzomkan adalah bait yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, biasanya sekitar 10 bait. Kemudian ustaż membaca terjemahan dari kitab *Al-'Imri'iy* dalam bahasa Jawa. Terkadang ustaż juga menyuruh salah seorang dari santri untuk membacakan terjemahannya.

Setelah selesai melafalkan nadzom *Al-'Imri'iy* dan membaca terjemahannya, ustaż kemudian menjelaskan apa maksud dari nadzom *Al-'Imri'iy* yang telah dilafalkan dan

diterjemahkan. Ustaz menggunakan metode *qiyasiy* dengan menyajikan kaidah-kaidah dahulu kemudian contoh. Jika dilihat dari susunan kitabnya kitab *Al-‘Imriyy* memang dirancang dengan menyajikan kaidah-kaidah dahulu kemudian diberikan contohnya. Metode ini dianggap kurang cocok jika diterapkan pada pelajar bahasa Arab pemula seperti di Madrasah Diniyyah An-Nawawi.

Setelah ustaz selesai menjelaskan, ustaz kemudian menanyakan kepada santri seberapa paham terhadap materi yang telah dijelaskan dan mempersilahkan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Ada beberapa siswa yang bertanya kemudian ustaz menanggapi.

Setelah dirasa cukup, pada akhir pembelajaran ustaz menguatkan pemahaman dan kemampuan santri dengan mengajak santri mengulang kembali materi yang telah dipelajari dalam pertemuan tersebut. Kemudian ustaz memberikan beberapa saran dan motivasi yang intinya mengajak santri untuk lebih giat lagi dalam belajar nahwu karena nahwu dianggap penting dalam keberlangsungan dalam memahami ilmu agama islam yang sebagian besar berasal dari teks Arab.

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca Hamdalah dan diikuti oleh seluruh santri. Ustaz mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para santri.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anis Muhammad Nur Hidayat

Nomor Induk : 11420100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 08/April 2015

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN QAWA'ID NAHWU DENGAN KITAB AL-'IMRITI
DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI
PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 08/April 2015

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/427/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1629/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **15 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT** NIP/NIM : **11420100**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Judul : **PEMBELAJARAN QAWA'ID NAHWU DENGAN KITAB AL 'IMRITI DI KELAS WUSTHO II**
MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL T.A 2014/2015
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **16 APRIL 2015 s/d 16 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **16 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg 1948 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/427/4/2015
Tanggal : 16 April 2015 Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11420100**
Nomor Telp./HP : **085729400247**
Tema/Judul Kegiatan : **PEMBELAJARAN QOWA'ID NAHWU DENGAN KITAB AL-'IMRITI DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL**
Waktu : **16 April 2015 s/d 16 Juli 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 April 2015

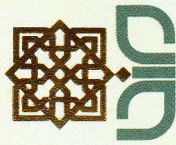
An. Kepala,
Kepala Bidang Dalitbang

Tlau Sakti S.SS. M.Hum

NIP. 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. Madrasah Diniyyah An-Nawawi, Jejeran, Pleret
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Anis Muhammad Nur Hi
NIM	: 11420100
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.a. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT
 NIM : 11420100
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 197103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT
NIM : 11420100
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT

NIM : 11420100

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 94,17 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Anis Muhammad Nur Hidayat
Date of Birth : May 5, 1993
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on June 6, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1868.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Anis Muhammad Nur Hidayat

تاريخ الميلاد : ٥ مايو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٥٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

ANIS MUHAMMAD NUR HIDAYAT

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

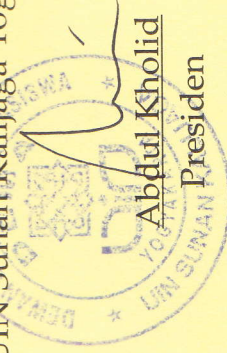
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006



Abdul Kholid
Presiden



M. Fauzi

ketua

Ach. Sulaiman

sekretaris

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anis Muhammad Nur Hidayat
 Nomor Induk : 11420100
 Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M
 Judul Skripsi : "PEMBELAJARAN *QOWA'ID NAHWU* DENGAN

KITAB *AL-'IMRIYY* DI KELAS WUSTHO II

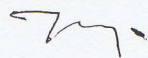
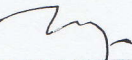
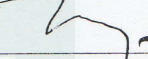
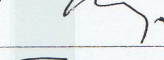
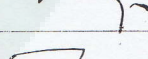
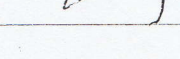
MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI

JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN

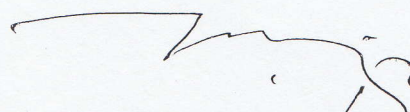
2014/2015"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 Maret 2015	I	Bimbingan Proposal	
2.	8 April 2015	II	Seminar Proposal	
3.	15 April 2015	III	Penyerahan Bab I-IV	
4.	12 Juli 2015	IV	Bimbingan Bab I-IV	
5.	21 Agustus 2015	V	Revisi Bab I-V	
6.	2 September 2015	VI	Bimbingan Bab III & Abstrak Arab	
8.	20 September 2015	VIII	Revisi & ACC Skripsi	

Yogyakarta, 20 September 2015
 Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
 NIP. 19560608 198303 1 005

**PEMBELAJARAN QOWĀ'ID NAHWU DENGAN KITAB AL-‘IMRĪṬIY DI
KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI
JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Anis Muhammad Nur Hidayat

NIM. 11420100

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Anis Muhammad Nurhidayat
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Muhammad Nurhidayat
NIM : 11420100
JudulSkripsi : PEMBELAJARAN *QOWA'ID NAHWU* DENGAN KITAB *AL-IMRIYY* DI KELAS WUSTHO II MADRASAH DINIYYAH AN-NAWAWI PUTRI JEJERAN PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2015
Pembimbing,


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Muhammad NurHidayat

NIM : 11420100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

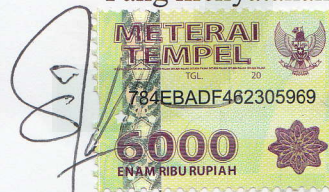
Alamat : Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Pembelajaran *Qowa'id Nahwu* dengan Kitab *Al-'Imritiy* diKelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2015

Yang menyatakan



Anis Muhammad NurHidayat

NIM: 11420100

CURICULUM VITAE



Nama : Anis Muhammad Nur Hidayat
Tempat & Tanggal Lahir : Lampung Timur, 5 Mei 1993
Alamat Asal : Sidorejo, Sekampung Udik, Lampung Timur,
Lampung
Alamat di Yogyakarta : PP. Al-Fithroh, Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul
No. Telepon : 085729400247
Nama Bapak : Badroni Yunus
Nama Ibu : Nur Jannah

Riwayat Pendidikan

A. Pendidikan Formal :

1. MI Bustanul Ulum Sidorejo, Sekampung Udik, Lampung Timur, Lulus Tahun 2005
2. MTs Ma'arif NU 14 Sidorejo, Sekampung Udik, Lampung Timur, Lulus Tahun 2008
3. MA Negeri Wonokromo Bantul, Lulus Tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk 2011-2015

B. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darussalam Sidorejo Sekampung udik Lampung Timur
2. Pondok Pesantren Subulassalam Sidorejo Sekampung udik Lampung Timur
3. Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul